ABSTRAK

FIFI DIVA S. Analisis Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Perekonomian Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Ibu Ir.Yusma Damayanti, M.Si dan Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mendeskripsikan gambaran perkembangan PDRB, luas lahan, produksi dan tenaga kerja perkebunan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Muaro Jambi. (2) Mengidentifikasi komoditas kelapa sawit rakyat termasuk dalam sektor basis atau non basis pada perekonomian di Kabupaten Muaro Jambi yang ditinjau dari aspek PDRB, luas lahan, produksi dan tenaga kerja. (3) Menganalisis kontribusi perkebunan kelapa sawit rakyat dalam menggerakkan perekonomian wilayah di Kabupaten Muaro Jambi yang ditinjau dari aspek PDRB, luas lahan, produksi dan tenaga kerja. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi periode 2010-2022. Analisis data dilakukan dengan metode Location Quotient (LQ), Analisis Kontribusi dan Shift Share. Hasil penelitian ini menunjukan (1) PDRB, luas lahan, produksi dan tenaga kerja pada perkebunan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Muaro Jambi tahun 2010-2022 secara keseluruhan cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, luas lahan, produksi dan tenaga kerja perkebunan kelapa sawit rakyat meningkat cukup besar dan diikuti peningkatan tahun setelahnya hingga 2022. (2) Perkebunan kelapa sawit rakyat termasuk dalam sektor basis dalam perekonomian Kabupaten Muaro Jambi tahun 2010 hingga 2022 dengan nilai LQ lebih besar dari 1 ditinjau dari aspek PDRB, luas lahan, produksi dan tenaga kerja. (3) Kontribusi perkebunan kelapa sawit rakyat dalam menggerakkan perekonomian wilayah di Kabupaten Muaro Jambi yang ditinjau dari aspek PDRB dengan rata-rata 35,55%, luas lahan dengan rata-rata 41,27 %, aspek produksi dengan rata-rata 57,82 % dan aspek tenaga kerja dengan rata-rata 65,61 %. Analisis Shift-Share menunjukkan tingkat Provinsi Jambi dan tingkat Kabupaten Muaro Jambi perkebunan kelapa sawit mempunyai pertumbuhan perekonomian yang dominan ditinjau dari aspek produksi dan tenaga kerja. Sedangkan dari aspek luas lahan bahwa pada tingkat Provinsi Jambi perkebunan kelapa sawit mempunyai pertumbuhan perekonomian yang menonjol, namun pada tingkat Kabupaten Muaro Jambi tidak menonjol.

Kata Kunci: Location Quotient (LQ), Analisis Kontribusi, Shift Share, Kelapa Sawit, Muaro Jambi.